

# Pembelajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris Kelas Rendah Di SDN Maliwuko Kabupaten Poso

Ingriyani Yohana Rawung<sup>1</sup>, Ketevan Gimbaro<sup>2</sup>, Yudini Handayani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sintuwu Maroso

\*Corresponding author

E-mail: [ingridrawung@unsimar.ac.id](mailto:ingridrawung@unsimar.ac.id) (Ingriyani Yohana Rawung)\*

## Article History:

Received: Februari 2024

Revised: Mei 2024

Accepted: Mei 2024

*Abstract: Permasalahan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah mitra adalah kurangnya pemahaman terhadap Bahasa Inggris, Karena kurangnya kosakata dasar bahasa Inggris di sekolah. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meletakkan dasar yang kuat dalam belajar bahasa Inggris di tingkat pendidikan dasar dengan mengajarkan kosakata dasar berbahasa Inggris akan memungkinkan siswa mencapai tingkat kemampuan dan pemahaman siswa belajar bahasa Inggris dasar melalui kosakata dasar yang baik. Tujuan dari bimbingan belajar Bahasa Inggris adalah anak-anak memiliki pengenalan pengetahuan tentang materi kosakata dasar Bahasa Inggris dasar bisa mengerti kata-kata dan kalimat-kalimat dasar dalam Bahasa Inggris. Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan siswa kelas 1,2,3 sebanyak 30 siswa. Metode pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat tentang bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar adalah metode bimbingan dan pendampingan dan evaluasi. Setelah dilakukan bimbingan belajar melalui permainan dan lagu dalam pembelajaran kosakata dasar bahasa Inggris terjadi peningkatan dan pemahaman materi melalui evaluasi terakhir yaitu tes akhir yang dilakukan sehingga pembelajaran kosakata dasar bahasa Inggris melalui bimbingan belajar dan pendampingan di dalam kelas berhasil dan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan siswa SDN maliwuko.*

## Keywords:

*Bahasa Inggris, Kelas Renda, Kosakata Dasar, Pembelajaran*

## Pendahuluan

Usia siswa sekolah dasar adalah masa yang sangat penting dalam mempelajari bahasa. Dikarenakan pada masa ini, daya ingat siswa masih sangat kuat, sehingga mereka tentunya akan lebih mudah dalam menguasai suatu bahasa. Pada usia yang tepat ini, sebaiknya siswa mulai dikenalkan dengan berbagai macam kosakata (*English Vocabularies*) untuk dapat dipahami serta dikuasai (Fitria, 2022). Harapannya adalah pengenalan serta penguasaan kosakata pada usia dini dapat secara cepat

membantu siswa untuk memahami kosakata yang sudah diajarkan sehingga hasil pembelajaran yang sudah diperoleh dapat dipergunakan untuk tingkatan selanjutnya serta pembelajaran dapat terserap dengan maksimal. Berdasarkan penelitian bahwa mengenalkan bahasa asing pada masa perkembangan anak akan lebih cepat belajar dari pada masa dewasa (Santrock, 2007). Selanjutnya sebuah penelitian juga menunjukkan anak yang menguasai bahasa Inggris memiliki kelebihan dalam hal akademik, berbahasa dan bersosial. Oleh karena itu, jenjang awal pendidikan di Sekolah Dasar harus mengenal Bahasa Inggris sehingga anak mampu menggali kemampuan dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris (Santrock, 2008). Pengenalan kosakata merupakan komponen terpenting dalam bahasa Inggris sehingga peserta didik dituntut untuk menghafalkan kosa kata sebagai landasan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris (Sudrajat, 2008).

Pengenalan kosa kata dasar dapat bermanfaat bagi siswa Sekolah Dasar untuk meningkatkan kemampuan menciptakan kalimat baru. Kosakata bagian tubuh manusia merupakan salah satu hal dasar yang dapat dipelajari di Sekolah Dasar sehingga mereka dapat menambah kosa-kata baru dalam berbahasa Inggris. Tetapi, Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar tidak diimplementasikan dengan baik karena penetapan kurikulum 2013 tentang mata pelajaran bahasa Inggris yang menjadi mata pelajaran muatan lokal (Fauzia, 2008; Menteri Pendidikan Nasional, 2010). Sehingga, mata pelajaran bahasa Inggris ditetapkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler atau mata pelajaran muatan lokal. Pengesampingan mata pelajaran bahasa Inggris merupakan kemunduran siswa Sekolah Dasar untuk belajar bahasa Inggris. Penguasaan kosakata siswa meliputi banyak bagian. Penguasaan kosakata mengungkapkan ketertarikan siswa pada semua yang ada di sekitarnya semakin mendunia dan mendunia, entah lewat internet, televisi, video, permainan di komputer. Belajar Bahasa Inggris sejak dini dengan sistem pembelajaran menggunakan metode permainan (*games*) dan lagu (*sing a song*) membuat siswa tidak bosan dan semakin tertarik untuk belajar (Wulanjani, 2016). Selain itu, metode pembelajaran ini juga dapat menjadi stimulus yang baik bagi para siswa (Mahayana et al., 2022).

Dalam hal ini dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Maliwuko sudah mengajarkan pelajaran bahasa inggris hingga saat ini pada hal muatan lokal yang merupakan mata pelajaran pilihan yang di gunakan dan di ajarkan pada sekolah tersebut. Sebelumnya telah dilakukan pengabdian di SD Maliwuko terkait bimbingan belajar Bahasa Inggris khusus kelas 4 dan 5, pengabdian di sekolah ini merupakan lanjutan pengabdian dari tahun sebelumnya dan permintaan Sekolah agar di lanjutkan dengan Pengabdian bahasa Inggris di Kelas 1,2 dan 3, di mana Pihak sekolah sangat mengharapkan pelaksanaan pengabdian ini terkait dengan kosakata dasar bagi anak- anak kelas rendah sehingga mereka memiliki dasar kosakata dan pemahaman bahasa Inggris ketika mereka naik kelas lebih besar. dan bisa memudahkan guru Bahasa Inggris mengajar lebih dalam materi bahasa Inggris yang

ada di SD Negeri Maliwuko. SDN Maliwuko adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Maliwuko, Kec. Lage, Kab. Poso, Sulawesi Tengah.

Dari hasil wawancara terhadap guru dan siswa serta hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kurangnya *vocabulary* yang dikuasai siswa banyak sekali hal yang diindikasikan antara lain, siswa yang kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris hal ini dikarenakan sulit untuk mengingat kata-kata dalam bahasa Inggris, pembelajaran yang cenderung membosankan hal ini dikarenakan kurangnya jam pelajaran bahasa Inggris. Masih banyak siswa yang tidak menguasai bahkan ada siswa yang belum sama sekali mengetahui kosakata dasar bahasa Inggris tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan program bimbingan belajar bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar di SDN Maliwuko dengan pola pengajaran dan bimbingan belajar kepada siswa dengan menyenangkan, tidak kaku atau monoton. Berdasarkan aspek ruang lingkup pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia tingkat SD keterampilan mendengar, berbicara, dan menulis serta komponen kosa kata, pelafalan Semuanya ini harus senantiasa disesuaikan dengan kemampuan anak yang diajar. Pembelajaran bahasa Inggris ini dirancang sedemikian rupa untuk membuat para siswa merasa bahagia ketika belajar bahasa Inggris dan juga mendapatkan pemahaman dasar tentang kosakata Bahasa Inggris. Program bimbingan belajar melalui pengabdian pada masyarakat ini ada untuk menyediakan bimbingan belajar kosakata dasar dalam Bahasa Inggris bagi anak-anak kelas 1,2 dan 3 Sekolah Dasar sebagai salah satu strategi peningkatan dan pemahaman kosakata dasar dalam berbahasa Inggris sebagai tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk siswa kelas rendah dalam memahami dan memiliki pengetahuan terkait dengan kosakata dasar bahasa Inggris.

## Metode

Metode pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar adalah metode sosialisasi, metode pelatihan, dan metode bimbingan. Metode sosialisasi dilakukan setelah metode observasi awal sekolah telah dilakukan dari hasil observasi inilah kemudian dilakukan langkah selanjutnya yaitu sosialisasi tentang program bimbingan pembelajaran ini. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan sosialisasi kepada 30 siswa-siswa kelas 1, 2 dan 3 yang ada di sekolah tersebut sebagai langkah awal pengenalan tentang manfaat pembelajaran bahasa Inggris. Dan juga dilakukan tes awal (*pretest*) Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil penguasaan *vocabulary* sebelum materi inti. Selanjutnya adalah metode bimbingan pelajaran bahasa Inggris. dilakukan dalam bentuk bimbingan dan pengajaran yang diberikan pada siswa-siswa sekolah tersebut tentang dasar kosakata dalam bahasa Inggris yang dilakukan menggunakan pendekatan deduktif. Di dalam menganalisis data menggunakan deduktif pendekatan ini dimaksudkan untuk menjelaskan terlebih dahulu tentang materi yang akan dipelajari, cara melafalkan setiap huruf maupun kata-kata sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari serta memahami materi

yang disampaikan. Selanjutnya, permainan dan lagu merupakan strategi dalam pembelajaran ini. Permainan dan lagu yang dimaksud bertujuan untuk menarik minat siswa untuk lebih bersemangat, merasa termotivasi, lebih merasa senang dan rileks dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris kosakata dasar. Tahap Akhir pembelajaran dengan dilakukan tes hasil penguasaan *vocabulary* para siswa akan diberikan tes akhir (*post test*) terkait dengan penggunaan kosakata bahasa Inggris dalam hal *test* pilihan ganda. Hasil implementasi hasil belajar peserta disesuaikan dengan target Kriteria ketuntasan minimum yang harus diperoleh siswa-siswi tersebut seperti dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Interval Nilai KKM

Interval Predikat	Predikat	Keterangan
90-100	Sangat Baik	Tuntas
79-89	Baik	Tuntas
68-78	Cukup	Tuntas
0-68	Perlu Bimbingan	Tidak tuntas

## Hasil dan Pembahasan

Awal Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SDN Maliwuko ibu Irianti Turumi, S.Pd., M.Pd, di mana dalam kegiatan pengabdian ini atas permintaan kepala sekolah untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran di kelas tingkat rendah yaitu kelas 1,2 dan 3 dikarenakan kegiatan sebelumnya sudah dilakukan dalam bimbingan belajar di kelas atas yaitu kelas 4,5 dan 6 di SDN Maliwuko. Kegiatan pembelajaran ini dalam model bimbingan belajar kosakata dasar bahasa Inggris sangat di harapkan dan mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah khususnya siswa dan siswi di SDN Maliwuko. Kegiatan pembelajaran kosakata dasar ini dilakukan setiap hari Kamis dan Sabtu dengan menyesuaikan jadwal yang ada di sekolah tersebut. Jadwal kegiatan ini mulai dari jam 07.15 -09.00 dan 09.15-10.30 dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang. Dalam pengajaran kosakata dasar bahasa Inggris, di bagi menjadi 2 kelas yaitu kelas 1 terdiri 7 siswa dan kelas 2 dan 3 sebanyak 23 siswa. Bimbingan belajar ini dibagi menjadi 2 kelas dikarenakan beberapa siswa kelas 1 belum lancar membaca, bahkan mereka masih mengeja abjad sehingga bimbingan belajar bahasa Inggris di kelas 1 merupakan perhatian ekstra bagi tim tutor dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Tim Tutor dalam hal pembelajaran kegiatan ini melibatkan 2 tutor dan juga melibatkan mahasiswa dalam masing-masing kelas di setiap pertemuan. Mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini memiliki peran untuk membantu dalam proses pembelajaran, mengkoordinir kegiatan sehingga berjalan sesuai dan lancar. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini selama 6 (enam) kali pertemuan di dalam kelas dengan materi pembelajaran kosakata dasar bahasa Inggris

berupa materi tentang *Alpabeth, Color, part of body, fruits&vegetables and Animals*. Pertemuan pertama siswa-siswi diberikan *Pretest (Test Vocabulary dasar)* dan menyapa siswa –siswi dan saling memperkenalkan diri antar tutor, mahasiswa dan siswa-siswa SDN Maliwuko.

Gambar 1. Pengenalan dan menyapa Siswa-siswi SDN Maliwuko



Gambar 2 dan 3. *Pretest* dilakukan di kelas 1, 2 dan 3

Materi yang diberikan merupakan materi dasar kosakata untuk kelas 1, 2 dan 3 artinya materi yang mengajarkan kosakata dasar juga sering di jumpai atau di temukan oleh siswa-siswi di lingkungan mereka setiap hari.



Gambar 4,5, dan 6 Proses pelaksanaan pembelajaran kosakata dasar bahasa Inggris dikelas

Metode pemberian materi yang dilakukan oleh tutor dan mahasiswa dengan menggunakan media belajar dan permainan serta lagu bahasa Inggris sesuai dengan materi yang diajarkan. Para tutor harus mampu menyesuaikan diri dengan karakter anak-anak dikelas 1, 2 dan 3 dikarenakan mereka cenderung bermain, mengganggu teman lainnya saat berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris, Bahkan ada siswa yang masih malu dan juga belum lancar untuk berlatih pengucapan kosakata bahasa Inggris.

Dalam Tahap Evaluasi dilakukan pada pertemuan awal dan terakhir, di mana para siswa dan siswi peserta bimbingan belajar SDN Maliwuko diberikan evaluasi berupa *pretest* dan *post-test*. Dengan di berikannya *test* kosakata dasar bahasa Inggris merupakan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan siswi terhadap materi yang diajarkan selama kegiatan pembelajaran khususnya untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan serta pengetahuan setelah diberikannya bimbingan belajar bahasa Inggris selama kegiatan ini berlangsung.

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ada beberapa metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran kosakata dasar di SDN Maliwuko di mana tutor menggunakan metode/strategi permainan "*Claps and snack*", "*Simon Say*", "*Tkut yang di lihat*". Wulanjani, 2016 menyebutkan mengenai keefektifitas dari games yaitu anak terlihat belajar lebih cepat dan lebih mudah memelihara materi

pembelajaran di lingkungan yang bebas *stress* dan nyaman. Dan strategi penyampaian materi melalui lagu. Menurut Simatupang et al., (2023) menyebutkan Pembelajaran melalui lagu bahasa Inggris siswa dapat mengingat kosakata dengan mudah, siswa juga dapat melatih pengucapan atau *pronunciation* kosakata bahasa Inggris. Dalam lagu yang diberikan untuk siswa dan siswi di sesuaikan dengan materi sebagai *ice breaking* dalam pembelajaran kosakata dasar bahasa Inggris siswa diajak bersama-sama untuk menyanyi dan melakukan gerakan sesuai dengan lagu tersebut. Salah satunya contoh lagu yang diberikan adalah “*Head shoulder Knee and Toes*” disesuaikan dengan materi terkait dengan materi “*Part of Body*” dan juga lagu “*ABCD*” terkait dengan pengenalan huruf dalam bahasa Inggris. sehingga siswa-siswi lebih mudah memahami bahasa Inggris, merasa tidak jenuh atau bosan dan merasa kesulitan dalam belajar, sehingga dengan cara ini bisa mengatasi antusias siswa dan menciptakan kondisi yang dinamis, kerja sama yang baik sesama siswa.



Gambar 7,8 dan 9. Permainan dan Lagu dalam pembelajaran kosakata dasar bahasa Inggris

Dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* terdapat hasil peningkatan dalam pembelajaran kosakata dasar bahasa Inggris di mana dalam *pretest* ada 1 siswa tidak mengikuti *pretest* dan 4 siswa tidak memenuhi standar minimum (< 68) dalam artian siswa tersebut masih perlu bimbingan. Sedangkan 26 siswa lainnya memiliki nilai di atas rata-rata sangat baik, setelah dilakukan bimbingan belajar dan pendampingan melalui permainan dan lagu dalam pembelajaran kosakata dasar bahasa Inggris

terjadi peningkatan dan pemahaman materi hanya 2 siswa (nilai 45) yang tidak memenuhi standar minimum dan 1 siswa tidak mengikuti *posttest* dan 27 siswa melebihi standar minimum. Dari hasil *posttest* nilai siswa rata-rata sangat baik dengan hasil peningkatan dari nilai *posttest*. Dengan hasil *posttest* sudah mencapai maka dapat dikatakan pembelajaran kosakata dasar bahasa Inggris melalui bimbingan belajar di dalam kelas dikatakan berhasil dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman siswa meskipun ada beberapa kendala yang di hadapi dalam kegiatan ini yaitu di mana siswa-siswi di SDN Maliwuko khususnya kelas 1 beberapa masih belum bisa membaca dengan lancar, begitu pun dengan siswa yang di kelas 2 masih ada siswa yang belum lancar tetapi masih lambat dalam mengeja bacaan, sehingga para tutor dan mahasiswa menghabiskan banyak waktu untuk lebih khusus terkait pengenalan huruf, angka. Ketika pemberian *pretest* dan *posttest* dilakukan dibantu oleh mahasiswa dan tutor untuk dibacakan kembali secara perlahan untuk siswa yang belum bisa membaca supaya mereka bisa paham maksud dari tes soal yang diberikan. Strategi dan metode dalam pembelajaran pengenalan kosakata dasar bahasa Inggris terlaksana dengan baik dan tepat pada sasaran di kelas 1,2 dan 3 yaitu dengan permainan dan lagu dalam mengajarkan kosakata dasar bahasa Inggris juga siswa siswi merasa senang, antusias dan bahagia dalam menerima materi yang diberikan.

## **Kesimpulan**

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pembelajaran kosakata dasar Bahasa Inggris siswa Kelas 1,2 dan 3 di SDN Maliwuko dapat disimpulkan yakni Siswa SDN Maliwuko memahami dan pengenalan kosakata dasar bahasa Inggris dan bimbingan dilakukan untuk menuntun dan melatih siswa dan siswi bermain, menyanyi, mengeja, dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga pembelajaran Bahasa Inggris lebih menarik dan menyenangkan.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sintuwu Maroso melalui program PKM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sintuwu Maroso yang telah memberi kesempatan dan bantuan kepada kami untuk melakukan kegiatan ini. Kami ucapkan kepada seluruh pihak Sekolah Dasar, SDN Maliwuko membantu dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Tak lupa kami juga mengucapkan kepada seluruh adik-adik siswa kelas 1,2 dan 3 yang turut berpartisipasi membantu dan menyukseskan acara Pengabdian Masyarakat.

## **Daftar Referensi**

- Fauzia. (2008). *Kebijakan Kurikulum 2013 dan Implikasinya Terhadap Pengajaran Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar*.
- Fitria, T. N. (2022). Pengajaran kosakata dasar bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) dengan



- metode drilling untuk anak-anak desa kalangan Mulur Sukoharjo. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15435>
- Mahayana, I. M. A., Muliawan, M. S. D., & Yamawati, N. K. S. (2022). Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Kepada Siswa SD 1 Ubud Melalui Permainan dan Lagu. *Community Service Journal (CSJ)*, 4(2), 180–186. <https://doi.org/10.22225/csj.4.2.2022.180-186>
- Menteri Pendidikan Nasional. (2010). *Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional*.
- Santrock, J. (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi Kesebelas*. Erlangga.
- Santrock, J. (2008). *Perkembangan anak jilid 2: John W.Santrock; alih bahasa, Mila Rahmawati, Anna Kuswanti; editor, Wibi Hardani*. Erlangga.
- Simatupang, G. E., Sinambela, R., Manurung, A. O. P., Anggraini, D. F., Purba, T. M., Herman, H., Saragih, S. T., Hasibuan, R., & Siahaan, S. H. (2023). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Lagu Bahasa Inggris di Kelas 4 SD Swasta GKPS 2 Pematang Siantar. *Beru'-Beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.31605/jipm.v2i1.2745>
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran. *Bandung: Sinar Baru Algensindo*, 42.
- Wulanjani, A. N. (2016). The use of vocabulary-games in improving children's vocabulary in English language learning. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 12(1), 76–83.